



Analisis Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Nurul Jadid

¹Erinda Sulistiana, ²Evi Sri Wulandari, ³Riska Dwi Pramita

Universitas Nurul Jadid, Indonesia^{1,2,3}

erindasulistiana28@gmail.com¹, evisriwulandari12@gmail.com², riskadwimm@gmail.com³

Diserahkan tanggal 20 Januari 2024 | Diterima tanggal 25 Maret 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Maret 2024

Abstract:

The use of QRIS tends to influence the consumption behavior of 2021 Economics Study Program students at Nurul Jadid University. This research aims to further explore the influence of using QRIS on consumption behavior among students as well as the benefits obtained from using QRIS. This research uses a qualitative approach, where researchers directly conduct interviews, observations and documentation as data collection tools. The population studied was students from the Economic Study Program Class of 2021 at Nurul Jadid University. The interview results revealed that: (1) The use of QRIS tends to influence students' consumption behavior. (2) Using QRIS provides convenience for both buyers and sellers. (3) Payment via QRIS can reduce the risk of losing money, offer special offers and discounts, and help students track their expenses. The conclusion is that the use of QRIS influences the consumption behavior of 2021 Economics Study Program students at Nurul Jadid University and also provides convenience for sellers. Apart from that, using QRIS helps some students get special offers and discounts and makes it easier for them to track expenses.

Keywords: Benefits, QRIS, Consumption Behavior.

Abstrak :

Penggunaan QRIS cenderung mempengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Nurul Jadid. Penelitian ini bertujuan untuk lebih mendalami pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa tersebut serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan QRIS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti secara langsung melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Populasi yang diteliti adalah Mahasiswa Program Studi Ekobomi Angkatan 2021 di Universitas Nurul jadid. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa: (1) Penggunaan QRIS cenderung memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. (2) Penggunaan QRIS memberikan kenyamanan baik bagi pembeli maupun penjual. (3) Pembayaran melalui QRIS dapat mengurangi risiko kehilangan uang, menawarkan penawaran khusus dan diskon, serta membantu mahasiswa dalam melacak pengeluaran mereka. Kesimpulannya adalah bahwa penggunaan QRIS memengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Nurul Jadid dan juga memberikan kenyamanan bagi penjual. Selain itu, penggunaan QRIS membantu sebagian mahasiswa memperoleh penawaran khusus dan diskon serta memudahkan mereka dalam melacak pengeluaran.

Kata Kunci: Manfaat, QRIS, Perilaku Konsumsi

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

QRIS merupakan singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard* adalah sebuah standar sistem pembayaran berbasis QR Code yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Dengan QRIS, pemilik usaha dapat melakukan transaksi non-tunai dengan mudah, karena satu *merchant* QRIS dapat menerima pembayaran dari berbagai penerbit QR Code yang berbeda. Ini membuat transaksi jual beli non-tunai menjadi lebih cepat dan praktis, menjadi sebuah tren positif bagi pelaku usaha dan konsumen (Johan Rahadi, 2023). Di Indonesia maupun di luar negeri, penggunaan transaksi keuangan digital dipicu oleh ketersediaan dompet digital. Perkembangan teknologi juga dapat memperlihatkan perkembangan ekonomi suatu negara (Siti Nur Zahra, 2023). Bank Indonesia (BI) mengungkapkan bahwa nilai transaksi digital banking pada tahun 2023 mencapai Rp 58.478,24 triliun, meningkat 13,48 persen dibanding tahun sebelumnya. Gubernur BI, Perry Warjiyo, memproyeksikan pertumbuhan sebesar 9,11 persen hingga mencapai Rp 63.803,77 triliun pada tahun 2024, seperti yang diungkapkan dalam konferensi pers baru-baru ini. Di sisi lain, terjadi peningkatan sebesar 43,45 persen dalam nilai transaksi Uang Elektronik (UE) dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp 835,84 triliun, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 25,77 persen hingga mencapai Rp 1.051,24 triliun pada tahun 2024. Selain itu, Perry juga menyebutkan bahwa jumlah pengguna mencapai 45,78 juta orang dan jumlah *merchat* mencapai 30,41 juta, dengan mayoritas dari mereka merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Prabawati, 2024). Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia, menyatakan bahwa jumlah transaksi menggunakan QRIS terus meningkat. Pada tahun 2023, pertumbuhan transaksi QRIS mencapai 130,01 persen yoy atau setara dengan Rp229,96 triliun (Irawati, 2024).

Pembayaran digital semakin berkembang di daerah-daerah yang telah mengadopsi sistem internet. Mahasiswa terdorong untuk menggunakan layanan ini karena transaksi bisa dilakukan melalui perangkat mereka kapan saja dan di mana saja. Penggunaan QRIS semakin populer di kalangan mereka karena kemudahan, kecepatan, dan keamanannya. Dengan QRIS, mahasiswa bisa melakukan pembayaran dengan cepat hanya dengan memindai kode QR, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu kredit (Siti Nur Zahra, 2023). Penggunaan QRIS telah mengubah secara signifikan perilaku konsumsi mahasiswa. Dengan adopsi yang semakin meluas, mereka cenderung lebih memilih QRIS daripada metode pembayaran tradisional. Hal ini bisa memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa, Ini meliputi berbagai aspek, seperti jenis barang dan jasa yang dibeli, frekuensi pembelian, preferensi merek, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumsi, seperti harga, kualitas produk, dan tren pasar. Oleh karena itu, teori perilaku konsumsi adalah suatu studi yang mengamati cara konsumen mencari, memilih, membeli, menggunakan, dan menilai produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Rosyda, 2023).

Universitas Nurul Jadid, sebuah institusi Islam di Desa Tanjung, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, memiliki mayoritas mahasiswa yang telah menggunakan pembayaran non-tunai atau QRIS terutama mahasiswa program studi ekonomi angkatan 2021. Penggunaan QRIS telah meluas di sekitar daerah karena kepraktisan, kecepatan, dan keamanannya. Dengan QRIS, mahasiswa dapat membayar dengan jumlah yang tepat dan efisien.

Perilaku konsumsi mahasiswa berbeda-beda, tergantung pada faktor-faktor seperti jenis produk dan layanan yang dibeli, seberapa sering pembelian dilakukan, kesukaan merek, serta elemen-elemen yang mempengaruhi keputusan konsumsi, seperti harga, kualitas produk, dan tren pasar. Namun, secara umum, mereka sering memprioritaskan belanja untuk kebutuhan pokok seperti makanan, transportasi, serta barang-barang yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti buku dan alat tulis. Selain itu, banyak juga yang menghabiskan uang untuk hiburan dan kegiatan sosial (Flinsia Debora Wurangian, 2015). Berdasarkan pengamatan awal, sebagian besar mahasiswa Universitas Nurul Jadid, terutama mereka yang mengambil program studi ekonomi

angkatan 2021, cenderung menggunakan pembayaran non-tunai atau QRIS. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman tentang dampak penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Dengan demikian, peneliti berharap dapat menegaskan bahwa penggunaan QRIS dapat mempermudah proses transaksi bagi mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk memahami pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Ekonomi Universitas Nurul Jadid angkatan 2021 (Denzin, 2018). Desain penelitian melibatkan para informan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman individu dalam menggunakan QRIS dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kebiasaan konsumsi para informan (Creswell, 2016). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks sosial, ekonomi dan budaya yang sangat berpengaruh terhadap teknologi pembayaran digital dan perilaku konsumsi.

Informan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Nurul Jadid. Pada pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih informan yang memiliki pengalaman dan perspektif yang beragam tentang penggunaan QRIS dan kebiasaan mereka dalam konsumsi mereka (Flick, 2022). Sampel akan mencakup berbagai latar belakang termasuk usia dan jenis kelamin untuk memperoleh gambaran yang luas tentang dampak penggunaan QRIS.

Dalam tahap perbaikan data, peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti melakukan wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dari temuan (Flick, 2022). Pengembangan instrumen melibatkan pembuatan panduan wawancara yang terstruktur dan fleksibel, serta observasi informan untuk mengamati perilaku konsumsi secara langsung. Instrumen tersebut akan diperbaiki dan disesuaikan berdasarkan umpan balik dari uji coba awal.

Pada analisis data, penelitian akan dilakukan secara induktif, dimulai dengan transkripsi wawancara dan pencatatan observasi (Miles, 2014). Data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematis, di mana pola, tema serta konstruksi akan diidentifikasi dan dikodekan. Selain itu, pendekatan triangulasi akan digunakan untuk memverifikasi keabsahan data yaitu dengan membandingkan dari berbagai sumber. Analisis akan berfokus pada menemukan hubungan antara penggunaan QRIS dan perubahan dalam perilaku konsumsi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

PEMBAHASAN

Mahasiswa kini semakin banyak menggunakan QRIS. Kemajuan teknologi yang pesat dan kemudahan yang ditawarkan tidak dapat dihindari, termasuk dalam sistem pembayaran yang semakin praktis. Menggunakan pembayaran QRIS dapat mencegah kejahatan seperti pemalsuan uang. Selain itu, mahasiswa juga tidak perlu khawatir tentang tidak adanya kembalian saat bertransaksi dengan QRIS. Berbicara tentang hal ini, informan mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Nurul Jadid menyampaikan bahwa keberadaan QRIS membuat transaksi menjadi lebih cepat, mudah, murah, aman, dan handal. Hal ini terbukti ketika mereka menggunakan QRIS untuk bertransaksi. Namun, terkadang ada masalah jaringan yang menyebabkan QRIS mengalami gangguan.

Di Universitas Nurul Jadid, khususnya pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021, penggunaan QRIS terus meningkat seiring dengan perkembangan zaman dan kondisi lingkungan saat ini. Banyak penjual di depan kampus yang sekarang menyediakan opsi pembayaran menggunakan QRIS. Dengan adanya QRIS, kenyamanan dirasakan tidak hanya oleh

pembeli, tetapi juga oleh penjual. Penjual yang menyediakan pembayaran melalui QRIS tidak perlu khawatir tentang mencari uang kembalian dan merasa lebih aman dalam bertransaksi tanpa takut terhadap penipuan uang palsu. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Ekonomi Angkatan 2021 sebagai pengguna QRIS, ditemukan beberapa temuan penting. Semua responden menyatakan pernah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, yang menunjukkan bahwa QRIS sudah dikenal luas dan digunakan oleh berbagai kalangan. Frekuensi penggunaan QRIS bervariasi, dengan beberapa responden menggunakan QRIS setiap kali bertransaksi di kafe atau tempat umum lainnya, sementara yang lain hanya menggunakannya jika memiliki saldo di e-wallet. Secara umum, QRIS telah menjadi alternatif pembayaran yang populer, dengan sebagian besar responden menggunakannya beberapa kali dalam seminggu.

Pilihan antara pembelian online dan offline menggunakan QRIS tergantung pada preferensi individu. Sebagian besar responden lebih memilih menggunakan QRIS untuk pembelian offline karena kemudahan dan kepraktisannya, terutama ketika tidak membawa uang tunai. Sebagian responden juga menyebutkan bahwa QRIS memudahkan mereka dalam bertransaksi tanpa harus menunggu kembalian atau menghitung uang pas, sementara yang lain menghargai aspek keamanan dan kehandalan QRIS dalam mencatat transaksi. Pembayaran yang lebih cepat, mudah, murah, aman, dan handal cenderung mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih fleksibel dan spontan dalam berbelanja. Akibatnya, mereka sering membeli barang-barang kecil yang mungkin sebelumnya ditunda karena tidak membawa uang tunai. Selain itu, ketika mahasiswa berbelanja, mereka tidak perlu khawatir tentang tersisa uang kembalian, karena dengan menggunakan QRIS, mereka dapat dengan mudah menentukan jumlah uang yang ingin dibayarkan. Ini dapat berdampak besar pada perilaku konsumsi mahasiswa. Dengan adanya pembayaran QRIS, beberapa mahasiswa mengakui mengalami peningkatan pengeluaran karena lebih sering bertransaksi, terutama untuk pembelian yang tidak direncanakan. Namun, ada juga yang menyatakan bahwa pembayaran QRIS tidak membuat mereka lebih boros. Menggunakan pembayaran melalui QRIS dapat mengurangi risiko kehilangan uang atau pencurian, sementara transaksi tersebut juga tercatat dengan baik, membantu mahasiswa melacak pengeluaran mereka dengan lebih mudah. Menurut (Raya, 2022) “ Kamus Glosarium Bank Indonesia menjelaskan bahwa pengeluaran adalah pembayaran yang dilakukan saat ini untuk memenuhi kewajiban di masa depan guna mendapatkan beberapa keuntungan. Pengeluaran ini terbagi menjadi tiga jenis: pengeluaran tetap, pengeluaran berkala, dan pengeluaran tidak tetap “.

Secara keseluruhan, pengalaman pengguna sangat positif. Responden menyebutkan bahwa transaksi dengan QRIS cepat dan efisien, serta jarang ada masalah teknis. Mayoritas responden merasa lebih aman menggunakan QRIS dibandingkan tunai, dengan alasan bahwa hal ini mengurangi risiko kehilangan atau pencurian uang tunai dan memudahkan pelacakan pengeluaran. Namun, pengalaman mendapatkan diskon atau promo khusus dengan QRIS bervariasi. Sebagian besar responden menyatakan tidak pernah mendapatkan promo, sedangkan beberapa yang pernah mendapatkan diskon merasa hal tersebut menjadi nilai tambah. Menurut (Nainggolan, 2020) ” diskon adalah pengurangan atau potongan harga yang diberikan oleh penjual kepada pembeli sebagai bentuk penghargaan atas aktivitas yang menyenangkan bagi penjual “. Beberapa mahasiswa kadang mendapat penawaran spesial dan potongan harga saat membayar dengan QRIS. Ini pasti menjadi keuntungan bagi mereka yang sering menggunakan metode pembayaran tersebut. Mahasiswa kadang-kadang hanya menggunakan QRIS jika mereka memiliki saldo. Namun, beberapa mahasiswa lebih memilih menggunakan QRIS, sehingga mereka akan mengisi saldo terlebih dahulu jika saldo mereka kosong agar tetap bisa menggunakan metode pembayaran tersebut.

Hampir semua responden berencana untuk terus menggunakan QRIS di masa depan, dengan harapan QRIS tetap praktis dan mungkin mengalami peningkatan dalam hal cakupan dan

fitur. Mayoritas responden juga sangat merekomendasikan QRIS kepada orang lain, terutama di era digital ini. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa QRIS telah diterima dengan baik dan dianggap sebagai solusi pembayaran yang praktis dan aman. Meskipun ada beberapa kendala seperti ketergantungan pada saldo dan sinyal internet, keuntungan yang ditawarkan QRIS jauh lebih besar, membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak pengguna.

SIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan, pemaparan data, dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembayaran melalui QRIS yang cepat, mudah, murah, aman dan andal cenderung mempengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Nurul Jadid. Mahasiswa menjadi lebih fleksibel dan spontan dalam melakukan pembelian. Akibatnya, mereka sering membeli barang-barang kecil yang sebelumnya mungkin ditunda karena tidak membawa uang tunai. QRIS memberikan kenyamanan tidak hanya bagi pembeli, tetapi juga bagi penjual. Penjual yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran tidak perlu khawatir mencari uang kembalian dan dapat bertransaksi dengan lebih aman tanpa khawatir akan uang palsu. Menggunakan pembayaran melalui QRIS dapat mengurangi risiko kehilangan uang atau pencurian, sementara transaksi tersebut juga tercatat dengan baik, membantu mahasiswa melacak pengeluaran mereka dengan lebih mudah. Sebagian mahasiswa terkadang mendapatkan penawaran khusus dan diskon saat menggunakan pembayaran QRIS. Sebagian mahasiswa mengakui semenjak menggunakan pembayaran QRIS membuat mereka mengalami peningkatan pengeluaran karena lebih sering bertransaksi.

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini, sejumlah rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penggunaan QRIS dalam perilaku konsumsi dapat membantu mereka memahami cara pembayaran yang lebih efisien dan praktis. Ini bisa mendorong perilaku konsumsi yang lebih cermat dan mempermudah transaksi, terutama di era digital saat ini, para penjual diharapkan dapat menawarkan opsi pembayaran melalui QRIS agar transaksi menjadi lebih mudah bagi mereka dan memperluas pengetahuan mahasiswa tentang manfaat QRIS, termasuk diskon dan pencatatan transaksi yang lebih baik, diharapkan dapat memberikan mereka kesempatan untuk menikmati penawaran spesial, potongan harga, dan mengelola pengeluaran dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2016). *Penyelidikan Kualitatif Desain Penelitian: Memilih diantara Lima Pendekatan*. Sage.
- Denzin, L. (2018). *Buku Pegangan Sage untuk Penelitian Kualitatif*. Sage.
- Flick. (2022). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Sage.
- Flinsia Debora Wurungan, D. E. (2015). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi yang Kost Di Kota Manado. *E-Journal UNSRAT*, 74-87.
- Irawati. (2024). *Tumbuh 130 Persen, Nilai Transaksi QRIS 2023 Tembus Rp 229,96 Triliun*. Diambil kembali dari Infobanknews.com: <https://infobanknews.com/tumbuh-130-persen-nilai-transaksi-qris-2023-tembus-rp22996-triliun/>
- Johan Rahadi, A. A. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 7, 31088-31093.
- Miles. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Nainggolan, N. (2020). Pengaruh Potongan Harga dan Bonus Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Minimarket Indomaret Serbelawan. *Manajemen : Jurnal Ekonomi Usi*, Vol. 2 No 1.

- Prabawati. (2024, Januari 22). *BI Catat Nilai Transaksi Digital Banking 2023 Rp 58.478,24 Triliun*. Diambil kembali dari Diskominfo Prov. Kaltim: [https://diskominfo.kaltimprov.go.id/ekonomi/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-5847824-triliun#:~:text=Jakarta%20%2D%20Bank%20Indonesia%20\(BI\),77%20triliun%20pada%20tahun%202024.](https://diskominfo.kaltimprov.go.id/ekonomi/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-5847824-triliun#:~:text=Jakarta%20%2D%20Bank%20Indonesia%20(BI),77%20triliun%20pada%20tahun%202024.)
- Raya, B. (2022, Juni 29). *Memahami Beragam Jenis Pengeluaran yang Penting untuk Dicatat*. Diambil kembali dari Bank Raya Bri Group: <https://bankraya.co.id/articles/insights/detail/memahami-beragam-jenis-pengeluaran-yang-penting-untuk-dicatat#:~:text=Kamus%20Glosarium%20Bank%20Indonesia%20memaparkan,berkala%20C%20dan%20pengeluaran%20tidak%20tetap.>
- Rosyda. (2023). *Pengertian Konsumsi: Fungsi, Ciri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Diambil kembali dari Gramedia.Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-konsumsi/>
- Rosyda. (2023). *Teori Perilaku Konsumen: Pengertian, Faktor dan Aplikasi dalam Bisnis*. Diambil kembali dari Gramedia.Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/teori-perilaku-konsumen/>
- Siti Nur Zahra, Y. A. (2023). Pengaruh Digital Payment QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom (Studi Kasus Pada Pujasera TEL-U). *Jurnal Cakrawala Repositori IMWI*, 1117-1132.